

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan perubahan strategi gerakan pemberontak RUF di Sierra Leone dalam menyikapi intervensi pasukan UNAMSIL. RUF yang pada awalnya menyetujui intervensi UNAMSIL dan bekerja sama dalam proses *Disarmament Demobilization and Reintegration* (DDR) sesuai isi Perjanjian Damai Lome justru berbalik menyerang pasukan perdamaian milik PBB tersebut. Mengacu pada definisi Clausewitz bahwa strategi adalah proses rasional dan Sun Tzu yang mengatakan bahwa di dalam seni perang tidak ada aturan yang baku, sehingga strategi merupakan bentuk adaptasi atas situasi yang konstan maka perubahan strategi RUF merupakan sebuah pilihan yang strategis. Faktor-faktor penyebab dijelaskan secara internal yaitu menggunakan perbandingan *relative power* serta implementasi ekonomi politik perang dan *greed rebellion theory in civil war* milik Collier dan Hoeffler. Adanya *relative power* dan motif ekonomi mempengaruhi RUF untuk bersikap kontra pada upaya perdamaian dan membangun hubungan yang konfliktual dengan mediator. Keuntungan ekonomi dari penjualan berlian membuat RUF ingin memperpanjang perang. Faktor eksternal yang disajikan adalah pada sisi UNAMSIL. Dewan Keamanan PBB tidak maksimal dalam proses tahapan sebelum penerjunan atau fase *preparedness* dan *assessment*. Adanya ketidakmasimalan ini berpengaruh pada mandat, *speed of deployment* dan kekuatan dari pasukan UNAMSIL yang tidak sesuai dengan situasi riil di Sierra Leone. Permasalahan dalam sisi *preparedness* dan *assessment* pada akhirnya mempengaruhi kepercayaan (trust) RUF kepada kredibilitas UNAMSIL sebagai mediator. Argumen yang dihadirkan adalah akumulasi kedua faktor tersebut mempengaruhi RUF untuk berubah strategi yang pada awalnya menyetujui intervensi UNAMSIL kemudian berbalik untuk menyerang, menyandera, mencuri peralatan hingga membunuh pasukan UNAMSIL. Perubahan strategi RUF sebagai bentuk pilihan rasional dari adanya kesempatan yang ada dalam kompleksitas perang.

Kata Kunci : Perubahan strategi, *relative power*, *greed rebellion*, fase *preparedness* dan *assessment*, kepercayaan, kredibilitas mediator.